EDISI 170
16 MEI 2025

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

KNRPOfficial
KNRPTV
www.knrp.org
Hope · Smile · Future

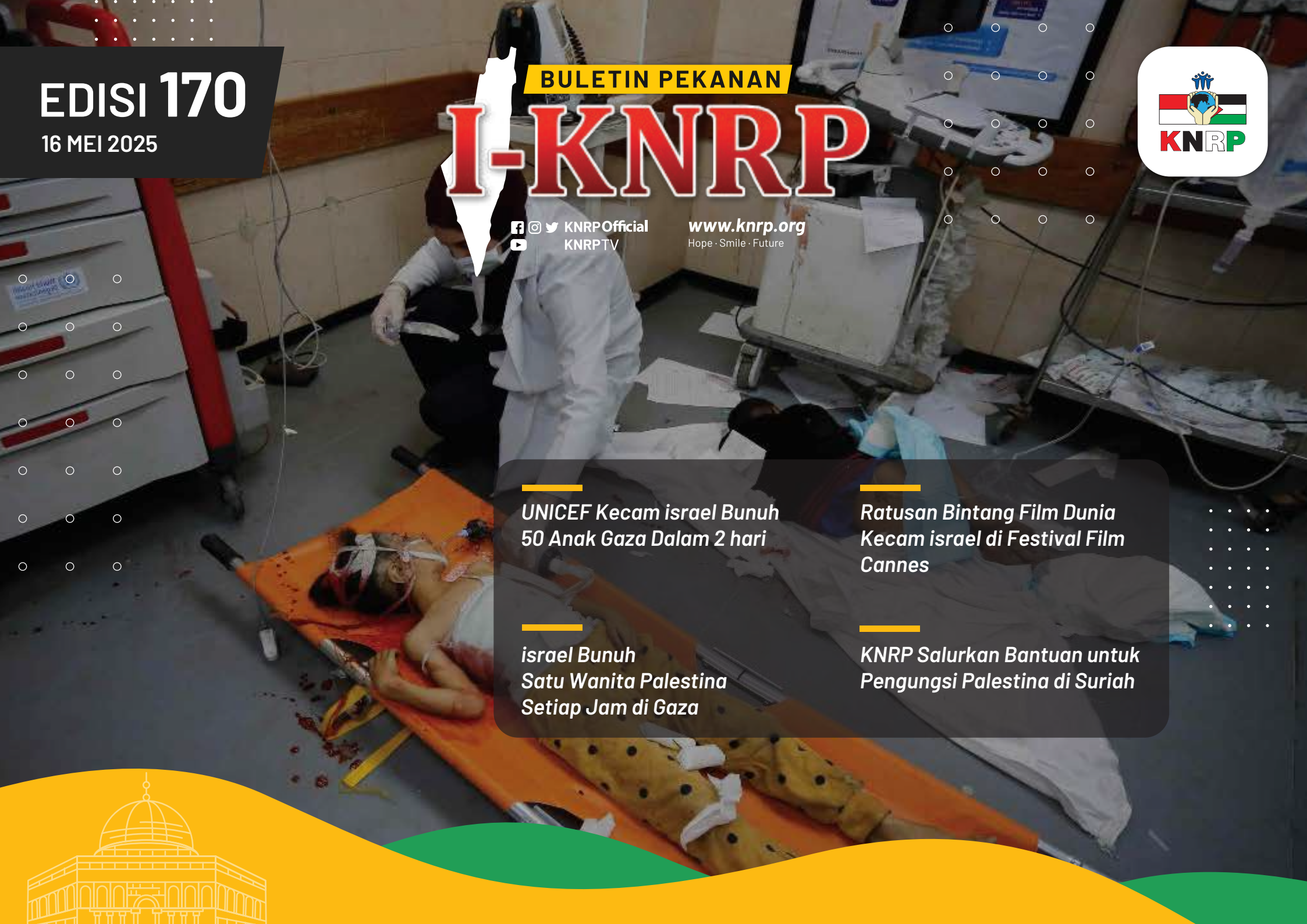

UNICEF Kecam israel Bunuh 50 Anak Gaza Dalam 2 hari

Ratusan Bintang Film Dunia Kecam israel di Festival Film Cannes

israel Bunuh Satu Wanita Palestina Setiap Jam di Gaza

KNRP Salurkan Bantuan untuk Pengungsi Palestina di Suriah

BULETIN PEKANAN
I-KNRP

UNICEF Kecam israel Bunuh 50 Anak Gaza Dalam 2 hari

Kepala Dana Anak-Anak PBB (UNICEF) Catherine Russell pada hari Kamis mengecam tewasnya hampir 50 anak dalam serangan udara Israel terhadap Jalur Gaza dalam dua hari terakhir, Anadolu melaporkan (15/5/2025).

"Tidak dapat diterima bahwa lebih dari 45 anak dilaporkan tewas dalam serangan udara di Gaza dalam dua hari," tulis Russell di X. "Ini seharusnya mengejutkan dunia tetapi sebagian besar ditanggapi dengan ketidakpedulian."

"Tidak ada tempat yang aman bagi anak-anak di Gaza. Kengerian ini harus dihentikan," katanya.

Russell juga memperingatkan tentang kondisi kemanusiaan yang mengerikan yang dihadapi lebih dari 1 juta anak di Gaza.

"Lebih dari 1 juta anak di Gaza berisiko kelaparan. Mereka kekurangan makanan, air, dan obat-obatan," katanya. "Semua pihak yang berkonflik harus menghormati hukum humaniter internasional."

Tentara Israel telah melakukan serangan brutal di Gaza sejak 7 Oktober 2023, menewaskan

lebih dari 53.000 warga Palestina hingga saat ini, sebagian besar dari mereka adalah wanita dan anak-anak.

Pengadilan Kriminal Internasional mengeluarkan surat perintah penangkapan November lalu untuk Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan mantan Menteri Pertahanannya Yoav Gallant atas kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan di Gaza.

Israel juga menghadapi kasus genosida di Pengadilan Internasional atas perangnya di daerah kantong tersebut. (is/knrp)

israel Bunuh Satu Wanita Palestina Setiap Jam di Gaza

israel telah membunuh rata-rata 21,3 wanita Palestina per hari, atau sekitar satu wanita per jam, melalui pemboman langsung di Jalur Gaza sejak Oktober 2023, menurut Euro-Med Human Rights Monitor (13/5/2025).

Jumlah ini tidak termasuk mereka yang meninggal "akibat pengepungan, kelaparan, atau kurangnya perawatan medis," kata organisasi yang bermarkas di Jenewa itu pada hari Senin.

"Tingkat pembunuhan terhadap perempuan di Jalur Gaza yang mengejutkan dan belum pernah terjadi sebelumnya mencerminkan pola pembunuhan massal sistematis israel yang secara sengaja menargetkan perempuan Palestina, terutama para ibu," ungkapnya.

Menghancurkan 'Seluruh Demografi'

Mengutip tim lapangannya di Gaza, organisasi tersebut mengatakan banyak perempuan yang terbunuh berada dalam usia subur, dan termasuk mereka yang "terbunuh bersama anak-anak mereka di rumah, kamp pengungsian, tempat penampungan sementara, atau saat melarikan diri untuk mencari keselamatan atau mencoba melindungi anak-anak mereka dari pemboman."

"Pola penargetan harian yang meningkat menunjukkan bahwa israel menggunakan pembunuhan terhadap perempuan Palestina di Jalur Gaza sebagai alat untuk menghancurkan seluruh demografi, yang termasuk dalam kejahatan genosida menurut hukum internasional," ungkap Euro-Med Monitor.

Data lapangan mengungkap hamil dan ibu muda bersama anak-anak mereka, atau saat mereka berusaha merawat dan melindungi keluarga mereka."

"Ini adalah pelanggaran terang-terangan terhadap hukum humaniter internasional, dan merupakan tindakan yang secara langsung mengancam masa depan penduduk Palestina," tegas organisasi tersebut.

Hampir 8.000 Ibu Gugur

Catatan kesehatan resmi mengonfirmasi pembunuhan 12.400 wanita Palestina, termasuk 7.920 ibu, selama 582 hari serangan genosida israel di Gaza, kata Euro-Med Monitor.

Data lapangan lebih lanjut menunjukkan bahwa tingkat kematian di antara ibu, wanita hamil, dan wanita menyusui "telah mencapai tingkat yang

BULETIN PEKANAN I-KNRP

belum pernah terjadi sebelumnya karena pemboman langsung israel."

Badan hak asasi manusia itu mencatat bahwa penargetan israel "melampaui pembunuhan" karena 60.000 wanita hamil saat ini mengalami kondisi parah akibat kekurangan gizi, kelaparan, dan perawatan kesehatan yang tidak memadai, mengutip Kementerian Kesehatan Palestina.

"Situasi ini merupakan akibat langsung dari blokade ketat israel dan larangan masuknya barang dan bantuan sejak awal Maret," kata Euro-Med Monitor. (is/knrp)

Ratusan Bintang Film Dunia Kecam israel di Festival Film Cannes

Ratusan bintang film internasional mengecam apa yang mereka gambarkan sebagai "keheningan" seputar genosida di Gaza, dalam sebuah surat terbuka yang diterbitkan dalam edisi hari ini dari surat kabar Prancis Libération, bertepatan dengan pembukaan Festival Film Cannes (13/5/2025).

Surat itu menyatakan, "Sebagai seniman dan pelaku budaya, kita tidak bisa tinggal diam saat genosida terjadi di Gaza," seraya menambahkan: "Kami malu dengan kepasifan seperti itu."

Lebih dari 380 tokoh film internasional menandatangani surat yang memberi penghormatan kepada Fatima Hassouna, seorang jurnalis foto yang tewas dalam serangan udara israel pada pertengahan April. Hassouna menjadi subjek film dokumenter yang dijadwalkan akan diputar di festival tersebut.

Di antara para penanda tangan adalah Pedro Almodovar, Susan Sarandon, dan Richard Gere.

Pesan ini muncul sehari setelah sebuah laporan internasional memperingatkan bahwa seluruh penduduk Gaza berisiko mengalami kelaparan massal, dengan sekitar setengah juta orang diperkirakan akan menghadapi "kelaparan dahsyat" – tingkat kerawanan pangan paling parah.

Laporan yang dikeluarkan oleh Klasifikasi Fase Keamanan Pangan Terpadu (IPC) tersebut disusun bersama oleh 17 lembaga kemanusiaan yang berafiliasi dengan PBB dan LSM internasional. Laporan tersebut mengaitkan kondisi yang memburuk dengan serangan israel yang terus berlanjut, penutupan perlintasan perbatasan, dan pencegahan terus-menerus terhadap makanan dan obat-obatan yang masuk ke wilayah tersebut. (is/knrp)

KNRP Salurkan Bantuan untuk Pengungsi Palestina di Suriah

Damaskus – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) bersama mitra lokal, Lembaga Khairu Ummah, menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi pengungsi Palestina di Suriah.

Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, dari 22 hingga 24 Maret 2025, bertepatan dengan 22–24 Ramadhan 1446 H.

Bantuan diberikan kepada pengungsi di dua lokasi utama, yakni Kamp Yarmouk dan Kamp Khan Asy Syih. Paket yang disalurkan meliputi sembako, bantuan tunai, makanan siap saji untuk buka puasa bersama, serta mainan anak-anak. Sebanyak 480 orang menjadi penerima manfaat dalam kegiatan ini.

Proses distribusi dilakukan dengan sistem kupon dan melibatkan tim lokal yang telah mendata penerima sebelumnya. Bantuan disalurkan langsung oleh tim KNRP menggunakan kendaraan ke lokasi yang telah ditentukan. Penyaluran bantuan tunai dilakukan secara personal di rumah-rumah pengungsi.

Selain membagikan bantuan, tim KNRP juga menyempatkan diri berinteraksi langsung dengan para pengungsi. Mereka mengunjungi rumah-rumah untuk menyapa dan berbincang ringan mengenai kehidupan sehari-hari, guna menjalin kedekatan emosional dengan para penerima bantuan.

Direktur Program KNRP, Muhammad Syarief, menyatakan bahwa bantuan ini bukan hanya bentuk dukungan materi, tetapi juga simbol kepedulian rakyat Indonesia terhadap perjuangan dan penderitaan rakyat Palestina. Suriah menjadi prioritas penyaluran bantuan karena tingginya jumlah pengungsi Palestina dan kondisi krisis yang berkepanjangan di negara tersebut. (wm/knrp)

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi** : Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi** : Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis** : Hilmiyah Azizah, **Publikasi** : Rafaa Sabira Hanan